



LAPORAN BIMBINGAN TA/SKRIPSI

UNIVERSITAS NGUDI WALUYO

Jl. Diponegoro No 186 Gedanganak - Ungaran Timur, Kab. Semarang - Jawa Tengah
Email: ngudiwaluyo@unw.ac.id, Telp: Telp. (024) 6925408 & Fax. (024) -6925408

Nomor Induk Mahasiswa : 157242024

Nama Mahasiswa : Hermin Limbu

Ketua Program Studi : Luvi Dian Afriyani, S.Si.T. , M.Kes.

Dosen Pembimbing (1) : Risma Aliviani Putri, S.Si.T., M.P.H.

Dosen Pembimbing (2) : Risma Aliviani Putri, S.Si.T., M.P.H.

Judul Ta/Skripsi : **HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU TERHADAP PERILAKU
SKRINING HIPOTIROID KONGENITAL PADA IBU HAMIL TRIMESTER
III DI PUSKESMAS PENAJAM**

Abstrak : Hormon Tiroid (HT) merupakan hormone yang dibutuhkan untuk perkembangan otak janin di dalam Rahim dan untuk perkembangan selama 2-3 tahun pertama kehidupan (Boelen et al., 2023). Kadar Tiroid Stimulating Hormone (TSH) janin meningkat secara bertahap selama trimester kedua. Peningkatan sirkulasi kadar TSH pada neonates menstimulasi peningkatan kadar tyroxine hormone (T4) dan kadar triiodotyronin (T3). Bayi yang lahir sebelum waktunya, mempunyai konsentrasi T4 yang lebih rendah karena sumbu hipotalamushipofisis-tiroid belum matang. Kondisi ini yang dinamakan hipotiroid kongenital (Leger et al., 2022).

Hipotiroid Kongenital (HK) merupakan suatu kondisi di mana fungsi kelenjar tiroid tidak berfungsi sejak lahir atau mengalami penurunan (Faizah et al., 2022). Berdasarkan American Academy of Pediatrics tahun 2018 dalam Nugraha dan Pradipta (2023), prevalensi HK berdasarkan hasil skrining secara global mencapai 1:2000 hingga 1:3000. Prevalensi HK di beberapa negara yaitu Cina (1:2468), Australia (1:2125), Thailand (1:1089), Filipina (1:2673), Malaysia (1:2500), New Zealand (1:2960) dan Singapura (1:3500).

Skrining neonatal di Indonesia belum terlaksana secara nasional. Data HK di Indonesia menunjukkan angka 85 positif HK dari 213.669 bayi lahir yang dilakukan skrining (insiden 1:2513). Hasil tersebut lebih tinggi dari insiden global yang dilaporkan sebanyak 1:3000 kejadian (Kurniawan, 2020).

Dinas Kesehatan (Dinkes) Penajam Paser Utara menyatakan ada satu pasien positif HT pada tahun 2017 (Deriyatno et al., 2019), dan terdapat tiga pasien positif HK pada tahun 2023 (Dinas Kesehatan Penajam Paser Utara, 2024).

Kondisi HK berdampak pada fungsi kardiovaskuler, gastrointestinal, neurologis dan metabolisme tubuh (Wassner, 2017). Efek jangka Panjang HK yaitu retardasi mental dengan kemampuan Intelligence Quotient (IQ) di bawah 70 (Saran, 2019). Besarnya dampak HK terhadap kualitas hidup anak menjadi alasan dibutuhkannya deteksi dini atau skrining pada HK

yang disebut Skrining Hipotiroid Kongenital (SHK). Skrining ini merupakan skrining yang dilakukan pada bayi berumur beberapa hari untuk memilah bayi yang mengalami kelainan HK (Kemenkes RI, 2024).

Berdasarkan penelitian Deriyatno et al. (2019), dari 28.000 kelahiran telah dilakukan SHK sekitar 818 bayi. Sementara di Balai Kesehatan Masyarakat Ibu dan Anak (BKMA) Kartini melakukan SHK 9 bayi dari 422 kelahiran. Jika diprosentasekan SHK yang dilakukan hanya 2%. Terdapat beberapa faktor yang menyebabkan pemeriksaan SHK masih sedikit. Berdasarkan penelitian Hiola et al. (2022), faktor-faktor yang memengaruhi cakupan pemeriksaan SHK antara lain logistik (p value 0.002) dan dukungan keluarga (p value 0.000). Berdasarkan penelitian Deriyatno et al. (2019) menjelaskan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan dengan sikap ibu terhadap SHK (p value 0.005). Penelitian Hanum (2019) menunjukkan bahwa pengetahuan ibu hamil trimester III tentang SHK sebagian besar kurang sejumlah 53.3% (48 responden). Hasil-hasil penelitian ini menunjukkan ibu yang mempunyai pengetahuan yang tepat mengenai SHK, akan mengizinkan bayi dilakukan SHK, sebaliknya jika ibu tidak mengetahui SHK, maka prosedur SHK tidak dapat berjalan lancar. Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang hubungan tingkat pengetahuan ibu terhadap perilaku skrining hipotiroid kongenital pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Penajam.

Tanggal Pengajuan : **13/09/2025 18:14:47**

Tanggal Acc Judul : 17/09/2025 09:17:28

Tanggal Selesai Proposal : -

Tanggal Selesai TA/Skripsi : -

No	Hari/Tgl	Keterangan	Dosen/Mhs
BIMBINGAN PROPOSAL			

1	Jumat,26/09/2025 14:29:22	FAKTOR-FAKTOR YANG BEHUBUNGAN DENGAN KEAKTIFAN KUNJUNGAN KE POSYANDU PADA IBU BALITA DI KELURAHAN SUNGAI PARIT PROPOSAL Oleh: HERMIN LIMBU NIM. 157242024 PROGRAM STUDI SI KEBIDANAN FAKULTAS KESEHATAN UNIVERSITAS NGUDI WALUYO 2025 BAB I PENDAHULUAN A. Latar Belakang Masalah Pembangunan nasional dikatakan berhasil apabila terjadi peningkatan derajat kesehatan dan menurunnya Angka Kematian Ibu dan Bayi. Pembangunan kesehatan diharapkan mampu mewujudkan kesejahteraan masyarakat yang ditunjukkan dengan membaiknya berbagai indikator pembangunan sumberdaya manusia. Salah satunya adalah pemberdayaan keluarga dan masyarakat dalam bidang kesehatan yaitu dalam bentuk menumbuh kembangkan posyandu. Posyandu merupakan salah satu bentuk UKBM yang dikelola dan diselenggarakan guna memberdayakan masyarakat dan memberikan	Hermin Limbu
---	------------------------------	---	-----------------

kemudahan kepada masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan dasar (Kemenkes, 2018). Posyandu merupakan tempat pelaksanaan kegiatan kesehatan dasar yang diselenggarakan dari masyarakat dan oleh masyarakat, yang di bantu oleh petugas kesehatan. Pelayanan kesehatan Ibu dan Balita yang di lakukan di Posyandu setiap bulan di setiap tempat Indonesia meliputi pemeriksaan kesehatan balita, penimbangan berat badan, pemantauan status gizi, pemberian vitamin A, pemberian imunisasi, konsultasi masalah kesehatan dan pelayanan kesehatan lainnya. Posyandu merupakan salah satu upaya dalam penanggulangan masalah pada Ibu dan Balita yaitu kurang gizi, turunnya berat badan, kekurangan vitamin A, sehingga partisipasi masyarakat dalam posyandu sangat diperlukan guna mendapatkan pelayanan kesehatan dan gizi pada ibu balita yang baik dengan aktif berkunjung ke posyandu (Nasrul, 2017). Kunjungan ke posyandu sangat penting, karena apabila ibu tidak aktif dalam penimbangan di posyandu menyebabkan ibu tidak mendapat penyuluhan kesehatan, ibu balita tidak mengetahui pertumbuhan dan perkembangan berat badan balita, ibu balita tidak mendapatkan pemberian dan penyuluhan tentang makanan tambahan /PMT, sedangkan bayi tidak mendapatkan imunisasi dasar dan vitamin serta makanan tambahan. Hal tersebut dapat memicu munculnya permasalahan gizi pada balita yang akan berdampak sangat fatal seperti stunting, gizi buruk bahkan kematian. (Kemenkes RI, 2018). Posyandu sebagai garda terdepan wadah pelayanan kesehatan masyarakat. Rendahnya angka pemanfaatan posyandu oleh masyarakat dipengaruhi oleh perilaku orang tua balita dalam memanfaatkan pelayanan posyandu. Berdasarkan teori dasar dari Lawrence Green menjelaskan bahwa perilaku kunjungan ke posyandu dipengaruhi oleh tiga faktor yakni faktor predisposisi terdiri dari umur, pekerjaan, pendidikan, pengetahuan dan sikap, faktor pemungkin yaitu jarak ke fasilitas kesehatan dan faktor penguat dukungan keluarga, dukungan tenaga kesehatan dan tokoh masyarakat (Notoatmodjo, 2018). Salah satu indikator peran serta masyarakat dibidang

kesehatan adalah cakupan balita yang datang dan ditimbang di posyandu (D/S). Presentase rata rata balita yang ditimbang di indonesia pada tahun 2019 adalah 73,86%, tahun 2024 di Propinsi Kalimantan Timur sebesar 56,48% (Kemenkes RI 2024). Dinas Kecamatan Penajam sebesar 55,62% (DinKes Paser, 2024). Puskesmas Sungai Parit sebesar 54,9% dan merupakan cakupan kunjungan ke posyandu terendah diantara kelurahan lainnya (Data Puskesmas Sungai Parit, 2024).

Pekerjaan berhubungan dengan kunjungan ke posyandu karena pekerjaan ibu berpengaruh terhadap perkembangan kognitif dan emosional anak pada ibu yang kembali ke pekerjaan dengan waktu penuh dibanding ibu yang bekerja dengan setengah waktu kerja dan mempengaruhi kunjungan ke posyandu (Hondralis & Kleinert, 2021). Penelitian Damayanti et al. (2022) menjelaskan hubungan pekerjaan dengan rendahnya kunjungan ibu balita ke posyandu sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa ada hubungan pekerjaan dengan rendahnya kunjungan ibu balita ke posyandu terbukti secara statistik. Hasil Odds Ratio diperoleh nilai 7,600 yang berarti bahwa responden yang bekerja berpeluang 7,600 kali lebih besar tidak melakukan kunjungan balita ke posyandu dibandingkan dengan yang tidak bekerja.

Jarak antara rumah seseorang dan fasilitas layanan kesehatan seperti posyandu merupakan salah satu faktor pendukung yang dapat mempengaruhi perilaku kesehatan individu. Faktor pendukung ini mencakup aspek-aspek lingkungan yang mempengaruhi akses seseorang terhadap sumber daya yang diperlukan untuk mendukung kesehatan. Jarak rumah ke posyandu merupakan elemen penting yang dapat menentukan sejauh mana seorang dapat dengan mudah atau sulit mengakses layanan kesehatan yang ditawarkan dan pada akhirnya mempengaruhi tingkat keaktifan dalam memanfaatkan layanan tersebut (Notoatmodjo, 2018). Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara jarak rumah dengan keaktifan ibu dalam kegiatan posyandu. Hasil analisis statistik menggunakan bahwa chi-square antara jarak rumah ke posyandu dengan keaktifan ibu dalam posyandu

menunjukkan bahwa $p\text{-value } 0.213 (> 0,05)$. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada hubungan signifikan antara jarak rumah ke posyandu dan keaktifan ibu dalam kegiatan posyandu di wilayah kerja Puskesmas Peot Kabupaten Manggarai Timur.

Dukungan keluarga merupakan elemen penting yang mempengaruhi keaktifan ibu dalam kegiatan posyandu, dalam teori Lawrence Green faktor pendukung (enabling Factor) adalah kondisi atau sumber daya yang memfasilitasi atau menghambat seseorang untuk mengambil tindakan kesehatan yang diinginkan.

Dukungan keluarga yang tidak mendukung, seperti ketidakpedulian terhadap pentingnya posyandu atau kurangnya bantuan dalam mengurus anak saat ibu menghadiri posyandu dapat menjadi penghalang yang signifikan. Keluarga yang tidak mendukung dapat mengakibatkan ibu merasa terbebani atau tidak memiliki sumber daya yang cukup aktif dalam kegiatan posyandu sehingga menghambat partisipasi keaktifan ibu dalam kegiatan posyandu. Sedangkan dukungan keluarga yang mendukung, seperti memberikan informasi, bantuan fisik dan dorongan emosional dapat mempermudah ibu untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan posyandu (Notoatmodjo, 2010). Hasil analisis statistik menggunakan chi-square antara dukungan keluarga dan keaktifan ibu dalam posyandu menunjukkan bahwa $p\text{-value} = 0,016 (< 0.05)$. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara dukungan keluarga dengan keaktifan ibu balita dalam kegiatan posyandu di Wilayah kerja Puskesmas Peot Kabupaten Manggarai Timur.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan eaktifan kunjungan ke posyandu pada ibu balitadi Kelurahan Sungai Parit.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “faktor-faktor apa saja yang berhubungan dengan eaktifan kunjungan ke posyandu pada ibu balitadi Kelurahan Sungai Parit?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan keaktifan kunjungan ke posyandu pada ibu balitadi Kelurahan Sungai Parit

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi gambaran pekerjaan ibu balita di Kelurahan Sungai Parit
- b. Mengidentifikasi gambaran jarak rumah ke posyandu ibu balita di Kelurahan Sungai Parit
- c. Mengidentifikasi gambaran dukungan keluarga pada ibu balita di Kelurahan Sungai Parit
- d. Mengidentifikasi gambaran keaktifan kunjungan ke posyandu di Kelurahan Sungai Parit
- e. Menganalisis hubungan pekerjaan ibu dengan keaktifan kunjungan ke posyandu di Kelurahan Sungai Parit
- f. Menganalisis hubungan jarak rumah dengan keaktifan kunjungan ke posyandu di Kelurahan Sungai Parit
- g. Menganalisis hubungan dukungan keluarga dengan keaktifan kunjungan ke posyandu di Kelurahan Sungai Parit

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini memiliki manfaat teoritis yaitu sebagai bahan bacaan bagi mahasiswa khususnya untuk memberikan landasan bagi para peneliti lain dalam melakukan penelitian yang sejenis mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan keaktifan kunjungan ke posyandu.

2. Manfaat praktis

a. Bagi Puskesmas Penajam

Hasil penelitian ini di harapkan sebagai bahan evaluasi tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan keaktifan kunjungan ke posyandu pada ibu balitadi Kelurahan Sungai Parit.

b. Bagi tenaga kesehatan

Hasil penelitian ini di harapkan menjadi sumber informasi tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan keaktifan kunjungan ke posyandu pada ibu balitadi Kelurahan Sungai Parit.

		c. Bagi Responden Hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan dan ilmu pengetahuan bagi ibu yang memiliki balita dan faktor-faktor yang berhubungan dengan keaktifan kunjungan ke posyandu pada ibu balitadi Kelurahan Sungai Parit.	
2	Jumat,26/09/2025 15:02:06	Selamat sore ibu,izin konsus BAB 1..mohon bimbingannya	Hermin Limbu
3	Kamis,02/10/2025 23:24:26	revisi bab 1 sesuai masukan pembimbing	Risma Aliviani Putri, S.Si.T., M.P.H.
4	Kamis,09/10/2025 22:09:08	selamat malam ibu,izin konsul revisi BAB 1 sekaligus konsul BAB 2,mohon koreksi dan bimbingannya bu	Hermin Limbu
5	Minggu,19/10/2025 20:36:29	Revisi sesuai masukan pada bab 1 dan 2 bab 1 di studi pendahuluan dapat ditambahkan hasil wawancara dari bidan mengenai kegiatan posyandu bab 2 sesuaikan dengan variabelpenelitian cek kembali kerangka teori lanjut bab 3	Risma Aliviani Putri, S.Si.T., M.P.H.
6	Kamis,30/10/2025 18:29:22	Bab 2 dan 3 bu,mohon bimbingannya	Hermin Limbu
7	Senin,03/11/2025 20:28:34	selamat malam bu,mohon izin konsul kembali revisi post Gmeet..mohon bimbingannya	Hermin Limbu
8	Jumat,07/11/2025 20:38:27	revisi bab 2 dan 3 (31 Okt 2025)	Risma Aliviani Putri, S.Si.T., M.P.H.
9	Rabu,12/11/2025 16:37:11	selamat sore bu,izin konsul revisi bab 1-3 kuesioner ya bu,mohon bimbingannya	Hermin Limbu

10	Jumat,14/11/2025 09:34:39	revisi dan lanjut permohonan EC	Risma Aliviani Putri, S.Si.T., M.P.H.
11	Kamis,15/01/2026 12:38:02	selamat siang bu,terkirim bab 4-5 ya bu..mohon bimbingannya	Hermin Limbu
12	Kamis,15/01/2026 12:38:59	terkirim analisa statistik ibu,mohon bimbingannya	Hermin Limbu
13	Senin,26/01/2026 21:01:56	revisi bab 4 hasil pembahasan lengkapi lampiran	Risma Aliviani Putri, S.Si.T., M.P.H.
14	Jumat,30/01/2026 09:08:18	selamat pagi ibu Risma..izin konsul skripsi bab 1-5,mohon bimbingannya bu	Hermin Limbu
15	Senin,02/02/2026 09:46:41	revisi bab 4 sertakan semua lampiran	Risma Aliviani Putri, S.Si.T., M.P.H.
16	Rabu,04/02/2026 13:03:29	siang ibu,izin konsul lagi setelah revisi ya,mohon bimbingannya	Hermin Limbu
17	Kamis,05/02/2026 09:23:50	daftar ujian	Risma Aliviani Putri, S.Si.T., M.P.H.

Mengetahui,
Ketua Program Studi



Luvi Dian Afriyani, S.Si.T. , M.Kes.
(NIDN: 0627048302)

Semarang , 05 Pebruari 2026



Hermin Limbu
(NIM: 157242024)

Dosen Pembimbing (1)

A handwritten signature in blue ink, appearing to read 'Risma', with a stylized flourish extending from the end.

Risma Aliviani Putri, S.Si.T., M.P.H.
(NIDN: 0604068803)

Dosen Pembimbing (2)

A handwritten signature in blue ink, appearing to read 'Risma', with a stylized flourish extending from the end.

Risma Aliviani Putri, S.Si.T., M.P.H.
(NIDN: 0604068803)